

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Perancangan

*Kancung Beruk* (Kantong Semar) merupakan tumbuhan yang unik dan langka di Indonesia. *Kancung Beruk* hanya hidup di daerah tropis dan Indonesia adalah pusat penyebaran utamanya. Sumatera merupakan wilayah terbesar kedua dari penyebaran *Kancung Beruk* setelah Kalimantan. Diketahui 33 jenis terdapat di Kalimantan (wilayah Indonesia dan Malaysia) sebagai pusat penyebaran *Kancung Beruk*. Pulau Sumatera menempati urutan kedua dengan 31 jenis yang sudah berhasil diidentifikasi. Penyebaran jenis *Kancung Beruk* di pulau lainnya belum diketahui secara pasti. Terdapat 7 jenis di Papua, empat jenis di Sulawesi dan Jawa dua jenis. (Trubus Info Kit, 2006: 26)



**Gambar 1.**  
 Peta Penyebaran *Kancung Beruk* di Indonesia  
 (Sumber : Trubus Info Kit, 2006: 26)  
 Digambarkan: Sondang Oktalina, 2015.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Salah satunya di kabupaten Kerinci memiliki 8 jenis *Kuncung Beruk* dan 6 jenis yang sudah diidentifikasi terletak dalam kawasan hutan Taman Nasional Kerinci Seblat dan Hutan Adat “Lekuk 50 Tumbi”. *Kuncung Beruk* banyak dijumpai di desa Lempur kecamatan Gunung Raya kabupaten Kerinci diantaranya yaitu kawasan Danau Lingkat.

Tumbuhan *Kuncung Beruk* di kawasan Danau Lingkat memang sudah menjadi ketertarikan bagi para wisatawan maupun masyarakat setempat karena mempunyai ciri khas yang berbeda dengan kawasan tumbuh yang lain. Namun banyaknya masyarakat yang mengambil tumbuhan *Kuncung Beruk* secara terus-menerus di dalam kawasan ini tanpa memperhatikan cara penanganannya dapat membuat populasinya semakin berkurang sehingga mempercepat kepunahan.

Menurut pemerintah setempat, salah satu penyebabnya adalah banyak warga sekitar menggunakan tumbuhan langka ini untuk membungkus makanan khas Kerinci pada acara adat yang digelar setiap tahun maupun pada momen-momen tertentu dan adanya pembukaan lahan perkebunan dikawasan habitat tumbuhan *Kuncung Beruk* yaitu dikawasan Danau Lingkat.

Berikut hasil penelitian dan observasi dari pakar tumbuhan *Kuncung Beruk* **HERNAWATI**, *Nepenthes Team* Padang mengatakan;

“ Bahwa habitat tumbuhan *Kuncung Beruk* di kawasan Danau Lingkat desa Lempur kecamatan Gunung Raya kabupaten Kerinci memprihatinkan, disebabkan adanya pembukaan lahan dan banyaknya masyarakat yang mengambil tumbuhan *Kuncung Beruk* secara terus-menerus dikawasan tersebut, sehingga membuat populasinya berkurang serta kurangnya pemahaman masyarakat tentang cara penanganan tumbuhan *Kuncung Beruk* di habitat aslinya”.

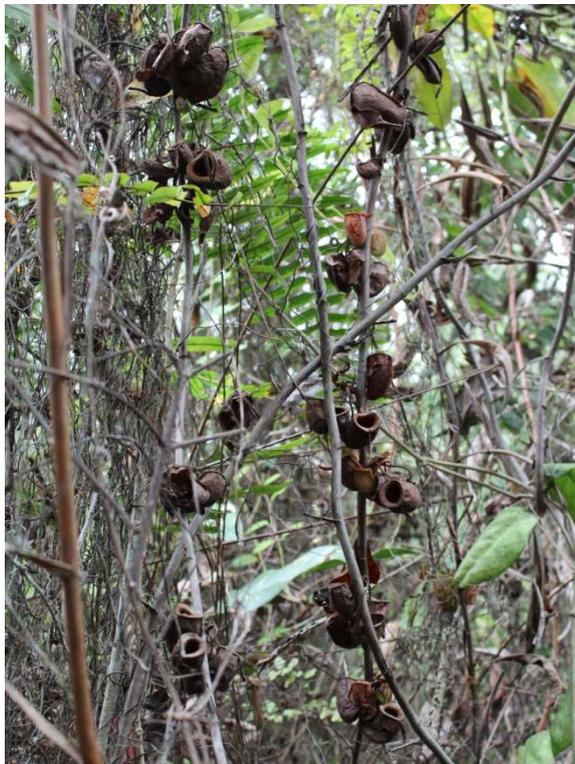
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



**Gambar 2.**  
Survei langsung ke habitat tumbuhan *Kuncung Beruk*  
bersama Hernawati, *Nepenthes Team* Padang  
Foto: Sondang Oktalina 2015



**Gambar 3.**  
Kondisi tumbuhan *Kuncung Beruk* dikawasan Danau Lingkat yang memprihatinkan  
Foto: Sondang Oktalina 2015



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tumbuhan *Kuncung Beruk* merupakan salah satu sumber keanekaragaman hayati Indonesia yang perlu dilestarikan karena memiliki manfaat yang tak kalah penting, diantaranya yaitu sebagai indikator iklim, termasuk dalam tanaman obat, salah satu sumber air bagi para petualang seperti pendaki gunung, sebagai pengganti tali pengikat barang, serta sangat bermanfaat untuk ilmu pengetahuan dan masyarakat maupun untuk generasi kedepannya.

*Kuncung Beruk* termasuk tanaman langka berdasarkan kategori *international Union For The Conservation of Nature* (IUCN) dan *World Conservation Monitoring Centre* (WCMC). Dalam peraturan pemerintah RI nomor 7 tahun 1999 tentang pengawetan, pelestarian tumbuhan dan satwa liar, semua jenis *Kuncung Beruk* dilindungi di habitat aslinya. *Kuncung Beruk* boleh diperdagangkan atau digunakan untuk keperluan lainnya berdasarkan hasil penangkaran dan bukan dari pengambilan di habitat aslinya. Oleh karena itu, tumbuhan ini perlu mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat dan pemerintah.

Dari pengamatan langsung juga dilakukan dilapangan bahwa banyaknya masyarakat Kerinci yang tidak mengetahui tentang adanya undang-undang perlindungan tumbuhan *Kuncung Beruk* juga menjadi salah satu penyebab masyarakat lebih banyak mengambil tumbuhan langka ini secara terus menerus di alam tanpa memperhatikan cara penanganannya dengan baik. Guna mencegah kepunahan, Dinas Kehutanan Kerinci diperintahkan untuk membina masyarakat terutama yang bermukim disekitar kawasan TNKS dan Hutan adat Kerinci untuk melestarikan tumbuhan langka ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

*Kuncung Beruk* perlu dilestarikan karena tergolong ke dalam jenis tumbuhan langka yang butuh perlindungan. Ketika ada dan jumlahnya masih ratusan atau mungkin ribuan, manusia tidak menyadari betapa berharganya tumbuhan tersebut, namun ketika hampir punah barulah manusia menyadarinya.

Untuk itu, Agar tidak punah maka kita harus memanfaatkannya secara bijak karena sesuatu yang diambil dari alam harus ada keseimbangan antara pemanfaatan dengan penanggulangannya sehingga tumbuhan *Kuncung Beruk* tetap lestari di habitat aslinya dan generasi mendatangpun bisa melihatnya secara langsung yang tidak hanya berupa gambar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dipilihlah kampanye sosial sebagai sarana untuk menyelesaikan masalah tersebut. Digunakan kampanye sosial dikarenakan inti dari masalah yang terjadi di atas lebih kepada tingkat kesadaran masyarakat dalam melestarikan tumbuhan *Kuncung Beruk* yang mulai punah di kawasan Kerinci dengan melakukan pendekatan melalui media Desain Komunikasi Visual



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

## B. Identifikasi Masalah

1. Banyaknya masyarakat Kerinci yang mengambil tumbuhan *Kuncung Beruk* secara terus-menerus tanpa memperhatikan cara penanganannya dalam satu kawasan yaitu kawasan Danau Lingkat sehingga membuat populasinya berkurang dan keberadaannya sekarang terancam punah.
2. Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai peraturan hukum perlindungan tumbuhan *Kuncung Beruk*.
3. Kurangnya informasi tentang pelestarian tumbuhan *Kuncung Beruk* dan belum pernah dilakukan kampanye tentang pelestarian tumbuhan *Kuncung Beruk* di kabupaten Kerinci.

## C. Rumusan Masalah dan Strategi Perancangan

### 1. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana merancang sebuah kampanye sosial yang dapat mengajak masyarakat kawasan Danau Lingkat kecamatan Gunung Raya kabupaten Kerinci untuk melestarikan tumbuhan *Kuncung Beruk*.

### 2. Strategi Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka strategi perancangan yang akan dilakukan yaitu membuat suatu kegiatan kampanye berupa penyuluhan yang bersifat mengingatkan dan mengajak masyarakat untuk menjaga serta ikut melestarikan tumbuhan *Kuncung Beruk* di kecamatan Gunung Raya kabupaten Kerinci melalui media Desain Komunikasi Visual yaitu Poster dan Infografis sebagai media utama dan beberapa media pendukung lainnya seperti; *Ambient Media*, Brosur, Stiker, Tas, Piring dan Mug, Serta adanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

#### D. Tujuan Perancangan

1. Menghasilkan rancangan kampanye sosial yang dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya melestarikan tumbuhan langka *Kuncung Beruk* yang hampir punah di kecamatan Gunung Raya kabupaten Kerinci.
2. Menemukan media yang tepat dan efektif sehingga dapat mendukung kampanye sosial pelestarian tumbuhan *Kuncung Beruk* di kecamatan Gunung Raya kabupaten Kerinci.

#### E. Manfaat Perancangan

1. Bagi Masyarakat

Dalam hal ini diharapkan dapat memberikan kesadaran dan wawasan kepada masyarakat akan pentingnya melestarikan tumbuhan langka *Kuncung Beruk* Sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan taraf ekonomi dan sosial masyarakat Kerinci serta meningkatkan daya tarik wisata.

2. Bagi Mahasiswa

Menambah pengalaman dan wawasan dalam pemecahan masalah Desain Komunikasi Visual dalam merancang kampanye sosial yang baik dan efektif. Dengan adanya perancangan ini, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa yang akan menyusun karya tugas akhir dengan jenis perancangan yang sama, yakni kampanye sosial.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

3. Bagi Jurusan DKV

Mengaplikasikan keilmuan Desain Komunikasi Visual, khususnya dalam perancangan kampanye sosial sehingga memiliki referensi media kampanye sosial yang tepat dan efektif.

#### **F. Orisinalitas Perancangan**

Orisinalitas adalah sebuah dari proses kreatif yang melibatkan perenungan secara mendalam serta menghindari peniruan secara buta objek seperti apa adanya.

“Orisinalitas menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam mewujudkan nilai-nilai estetik. Hal itu sebagai ukuran tingkat perdalaman proses penciptaan yang dilakukan oleh seorang seniman atau desainer. Unsur kebaruan yang menyertai orisinalitas suatu karya amatlah penting untuk membangun citra dan eksistensi suatu nilai hadir di tengah-tengah kebudayaan (Sachari,2002: 45).

Sebagai perbandingan karya dalam perancangan kampanye sosial pelestarian tumbuhan *Kuncung Beruk* ini yaitu:

#### **1. Konseptual**

Secara konseptual karya yang ditampilkan mengajak target sasaran untuk melestarikan lingkungan tentang isu-isu sosial pelestarian hutan dan fauna yang hampir punah. Sedangkan perbandingan karya yang akan dirancang adalah mengajak target sasaran untuk melestarikan tumbuhan *Kuncung Beruk* di kecamatan Gunung Raya kabupaten Kerinci yaitu dikawasan wisata Danau Lingkat yang populasinya sekarang semakin berkurang dan terancam punah.

## 2. Visual

Berikut visualisasi karya yang dijadikan perbandingan dalam perancangan kampanye sosial tumbuhan *Kancung Beruk* yaitu :

- a. Poster isu lingkungan tentang pelestarian Hutan



**Gambar 4**  
**Poster Penyelamatan Hutan**

Sumber : <http://www.campsinternational.com/blog//wwf-forest-campaigns>

**Deskripsi :** Poster kampanye sosial dari WWF ini menyampaikan pesan tentang hutan sebagai paru-paru dunia dengan memvisualkan ilustrasi paru-paru, yang mana satu sisi paru-parunya telah rusak dengan makna pesan pada slogan yaitu “*Before it’s too late*” artinya “sebelum semua jadi terlambat”.

Poster ini memvisualkan *image* paru-paru dikarenakan fungsi dari hutan adalah untuk menghasilkan oksigen dan menyerap karbondioksida yang mempunyai kesamaan dengan fungsi paru-paru yaitu untuk menukar karbondioksida dalam tubuh dengan oksigen untuk bernapas.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

- b. Poster isu lingkungan tentang kepunahan satwa



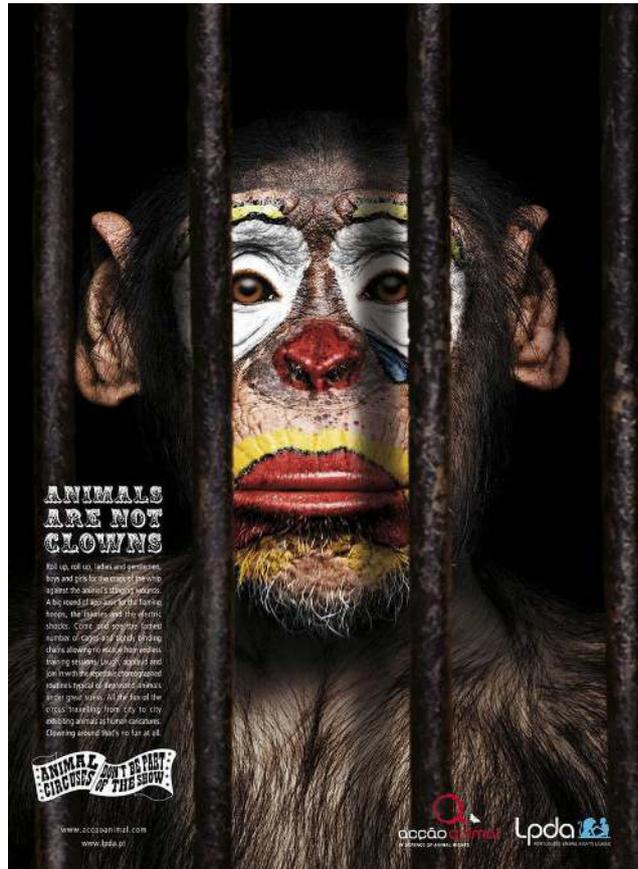
**Gambar 5**  
**Poster Kepunahan Hewan**

Sumber : <http://cdn.idntimes.com/content-images/post/old/2c607-11.jpg>

**Deskripsi :** poster ini diproduksi oleh Scholz & Friends, Berlin Jerman yang bertema isu lingkungan tentang kepunahan satwa langka dengan memvisualkan *image* ekspresi Anjing Laut yang mengerang kesakitan saat dihimpit oleh jarum jam. Slogan dari poster ini yaitu “*Every 60 seconds a Species dies Out*” yang artinya setiap 60 detik satu spesies punah.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



Gambar 6

#### Poster penganiayaan hewan

Sumber : <http://osocio.org/message/animals-are-not-clowns>

**Deskripsi :** Poster kampanye ini dilembagai oleh organisasi hak asasi hewan Portugis untuk melindungi spesies dari kepunahan dan mencegah penyalahgunaan hewan yang bertujuan untuk mendidik masyarakat tentang penganiayaan hewan yang terjadi di balik sirkus dan mendorong mereka untuk membantu melidunginya.

Poster ini memvisualkan image wajah monyet seperti badut yang ditampilkan dalam pertunjukan sirkus dengan kesan kurangnya kebebasan dan perawatan yang baik. *Headline* yang digunakan yaitu “*Animal are not clown*” dengan artian hewan bukan badut dan didukung dengan slogan serta *Body* teks pada poster.



**Gambar 7.**  
**Infografis Pelestarian Alam**  
 Sumber : <http://kominfo.go.id/assets/images/favicon.ico>

**Deskripsi :** Infografis ini bertemakan tentang isu sosial pelestarian alam dengan menggunakan ilustrasi vektor dan gaya desain *flat Design* yang memberikan kesan yang minimalis. *Headline* yang digunakan yaitu melestarikan alam, melestarikan masa depan yang didukung dengan keterangan data dan cara melestarikannya.